

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:14) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penekanan kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.1.2 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Dalam penelitian studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Tekanan dari penelitiannya adalah mengapa individu tersebut bertindak demikian, apa wujud tindakan itu, dan bagaimana ia bertindak berinteraksi terhadap lingkungannya (Arikunto, 2005:238).

Pendekatan penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mengetahui tentang dinamika kerja yang dialami oleh para individu yang bekerja dievent organizer di Yogyakarta, serta implikasi terhadap stres kerja.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan ditempat mereka bekerja dan ditempat mereka membuat sebuah acara, penelitian ini dilakakukan terhadap 3 orang yang bekerja di event organizer yang berada di Yogyakarta yaitu RUANG Production, PT. ATHENA PP dan dengan melakukan perjanjian terhadap para narasumber. Dimana ke-3 orang tersebut adalah:

1. Sayyidha Akmalia

Salah satu orang yang bekerja dan juga pendiri event organizer PT ATHENA PP

2. Siti Solekha Rafichi Kusumadilaga

Salah satu folunteer di berbagai event seperti Acreate Sampoerna A, dan FKY

28

3. Muhammad Fitrah Ramadika

Pendiri dan pekerja di event organizer yang bernama RUANG Production.

3.3 Narasumber Penelitian

Pemilihan narasumber penelitian didasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Individu yang sudah lama bekerja di dunia event dan sudah menggarap berbagai macam acara.

2. Sedah pernah berkerja dibawah naungan event organizer orang lain dan akhirnya mendirikan event organizer sendiri.

Berdasarkan kriteria diatas, narasumber penelitian ini adalah:

1. Nama : Sayyidha Akmalia
Jenis kelamin : wanita
Usia : 25 tahun
Pengalaman kerja: menjadi freelance operasional di PT. POWERINDO NS pada tahun 2012 sampai 2014 dan manager operasional di PT. ATHENA PP pada tahun 2014 hingga sekarang.
2. Nama : Siti Solekha Sofichi Kusumadilaga
Jenis kelamin : Wanita
Usia : 21 tahun
Pengalaman kerja: menjadi folunteer diberbagai acara dari tahun 2012
3. Nama : Muhammd Fitrah Ramadika
Jenis kelamin : Pria
Usia : 32 tahun
Pengalaman kerja: bekerja di event organizer dari tahun 2007 dan menjadi projek officer di RUANG production dari tahun 2011 hingga sekarang

3.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian merupakan batasan masalah yang dikaji untuk membatasi variabel pada subjek penelitian. Batasan penelitian pada penelitian ini mencakup :

1. Narasumber penelitian ini adalah 3 individu yang bekerja di event organizer yang ada di Yogyakarta. Yang terdiri dari Sayyidha Akmalia yang bekerja di PT. ATHENA PP, Siti Solekha Sofichi Kusumadilaga yang mendaji folunteer diberbagai acara di Yogyakarta dan Muhammad Fitra Ramadika yang bekerja di event organizer yang dia dirikan sendiri yaitu RUANG Production.
2. Identifikasi masalah mengenai dinamika kerja di sebuah event organizer dalam konteks beban kerja, waktu kerja dan konflik peran serta implikasinya terhadap stres kerja..

3.5 Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya. Misalnya data tingkat pendapatan seseorang diperoleh dari orang bersangkutan (Sumarsono, 2004:69). Dalam penelitian ini, yang di jadikan data primer adalah:

1. Sayyidha Akmalia

Sayyidha Akmalia atau yang sering dipanggil Ayyi oleh teman-temannya lahir di Tangerang tanggal 29 mei 1991, dia adalah wanita

lulusan D3 kebidanan disalah satu perguruan tinggi di Yogyakarta. Awal dia memilih bekerja di event organizer karena keisengan dan ketidaksengajaannya membuat status di media sosial yang menunjukkan bahwa dia sedang butuh pekerjaan. Dari keisengannya itu dia mendapatkan sebuah tawaran untuk bekerja di sebuah event organizer dan karena dia tidak suka bekerja secara formal yang hanya duduk dikantor saja akhirnya dia menerima pekerjaan tersebut.

Pada tahun 2012 dia bekerja sebagai freelancer operasional di event organizer yang bernama PT. POWERINDO NS yang bergerak di bidang *meeting, gathering* dan lain-lain. Namun dia berfikir bahwa jika dia bekerja dengan orang lain terus dia tidak akan bisa berkembang akhirnya dia dan beberapa temannya memutuskan untuk *resign* dan mendirikan perusahaan sendiri, akhirnya pada tahun 2014 dia mendirikan event organizer yang bernama PT. ATHENA PP yang bergerak dibidang yang sama dengan perusahaan tempat dia bekerja sebelumnya dan dengan menambah bidang pekerjaan seperti ulang tahun dan bahkan pernikahan.

2. Siti Solekha Sofichi Kusumadilaga

Siti Solekha Sofichi Kusumadilaga atau yang biasa dipanggil Ichi lahir pada tanggal 20 april 1995 di Yogyakarta. Gadis yang masih tercatat sebagai mahasiswi di salah satu perguruan tinggi pariwisata di Yogyakarta ini memulai karirnya sebagai pembawa acara sebelum akhirnya terjun ke dunia event organizer.

Ketika dia masih duduk dibangku SMA, ichi ditawarkan untuk membuat suatu acara dan dia menjadi pembawa acara dalam acara tersebut, dari situ dia mulai mengenal bagaimana cara membuat sebuah acara dan apa saja langkah yang harus dilakukan. Seiring berjalannya waktu dia semakin tertarik terhadap dunia event organizer sampai akhirnya terlibat dalam pembuatan acara *Acreate* Asampoerna A, FKY 28, dan Prambanan Jazz.

3. Muhammad Fitrah Ramadika

Muhammad Fitrah Ramadika atau yang biasa dipanggil Bang Dika, lahir di Toli-Toli Sulawesi Tengah pada tanggal 24 april 1984. Dia memiliki satu orang istri dan satu orang anak. Dia memulai karir didunia event organizer sejak tahun 2007, sudah 9 tahun dia bekerja didunia tersebut, sudah banyak pula acara yang dia buat.

Awal mulanya dia memang sudah ikut organisasi-organisasi seperti event organizer ketika waktu SMA, lalu dia dilibatkan untuk membuat acara kampus dengan skala nasional, setelah acara itu selesai dia mulai mencari tahu bagaimana cara membuat event organizer profesional, setelah belajar dari pengalaman yang dia dapatkan dari membuat acara barulah dia berani membuat perusahaan jasa event organizer yang bergerak dibidang hiburan yang diberi nama RUANG Production. Hingga akhirnya sudah banyak acara-acara yang telah dia buat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti (Sumarsono, 2004:69). Misalnya data-data yang diperoleh dari website, catatan Tahunan perusahaan, atau dari peneliti lain. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari catatan/laporan perusahaan, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, yang di jadikan data sekunder adalah:

1. Jurnal
2. Buku
3. Website

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode yang ada tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2009: 93).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu dengan cara mengumpulkan data yang ada mengenai permasalahan dalam penelitian dengan membaca literatur yang relevan untuk mendukung, seperti buku-buku, jurnal, dan internet mengenai kecemasan berkomunikasi, ketidakpastian, komunikasi antarpribadi dalam bimbingan skripsi.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2010:404) Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan observasi partisipatif oleh penulis dengan:

1. Mengamati dimana saja narasumber bekerja di event organizer
2. Mengamati narasumber bagaimana mereka membuat acara, dimana saja dan kehidupan mereka

2. Wawancara dengan mendalam

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan boleh mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010:411).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber inti dan pendukung untuk mencari jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lainnya untuk membantu pelaksanaan wawancara (Esterberg, 2002 dalam Sugiyono, 2010:412-

413). Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan wawancara yang mendalam oleh penulis dengan:

1. Melakukan wawancara dengan narasumber dengan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya oleh penulis.
2. Menggunakan handphone sebagai sarana alat bantu merekam saat wawancara dengan narasumber.

Pada wawancara dengan narasumber, terjadi suatu ketidakpahaman pertanyaan yang diajukan sehingga penulis mengarahkan pertanyaan tersebut. Jadi saat wawancara tidak secara murni mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, melainkan ada arahan dan pengajuan pertanyaan yang lebih mendalam tetapi tetap berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti memilih tiga individu yang bekerja di event organizer untuk dijadikan narasumber di penelitian ini, mereka adalah :

1. Nama : Sayyidha Akmalia

Jenis kelamin : wanita

Usia : 25 tahun

Pengalaman kerja: menjadi freelance operasional di PT. POWERINDO NS pada tahun 2012 sampai 2014 dan manager operasional di PT. ATHENA PP pada tahun 2014 hingga sekarang.

2. Nama : Siti Solekha Sofichi Kusumadilaga

Jenis kelamin : Wanita

Usia : 21 tahun

Pengalaman kerja: menjadi folunteer diberbagai acara dari tahun 2012

3. Nama : Muhammd Fitrah Ramadika

Jenis kelamin : Pria

Usia : 32 tahun

Pengalaman kerja: bekerja di event organizer dari tahun 2007 dan menjadi projek officer di RUANG production dari tahun 2011 hingga sekarang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010:422).

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dokumentasi oleh penulis adalah dokumen yang dapat menunjang kredibilitas dari hasil penelitian yang dilakukan seperti:

1. Dokumentasi karya narasumber.

2. dokumentasi ketika narasumber tampil disebuah acara.
3. dokumentasi kehidupan sehari-hari mereka.
4. dokumentasi saat mereka bekerja

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:398-399) instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

3.8 Teknik Analisis Data

Maleong (dalam Kriyantono, 2009:165) mendefinisikan analisis data sebagai proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Bodgan & Biklen mengemukakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono. 2010:428-429). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2010:429).

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2010:430). Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010:431). Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan mereduksi data merupakan merangkum hasil yang ditemukan selama penelitian dilapangan dengan mengkatagorikan atau memfokuskan pada hal-hal yang di cari oleh penulis yaitu tentang dinamika kerja dalam konteks beban kerja, waktu kerja dan konflik peran serta implikasinya terhadap stress kerja. Caranya adalah dengan merangkum data-data pokok yang telah didapatkan lalu dimasukkan kolom sesuai dengan rumusan masalah, sehingga hal itu dapat dilihat dengan mudah mengetahui jawaban pokok dari setiap rumusan masalah. Hasil dari proses data reduction selanjutnya ada di lampiran C.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2010:434). Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selesai membuat data reduksi, kemudian data reduksi tersebut disajikan datanya (Data Display) dalam bentuk tabel, hal ini dilakukan peneliti agar data yang telah diambil dapat mempermudah dalam memahaminya, Data Display yang dibuat peneliti berupa kerangka dari setiap

rumusan masalah yang lebih pokok, inti dan minimalis dari pada data reduction sehingga akan memudahkan dalam mengetahui inti-inti dari setiap hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari proses data display selanjutnya ada di lampiran D

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2010:438).

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan penarikan kesimpulan dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Setelah hasil data yang didapatkan dilapangan di reduksi diambil halaman – halaman pokoknya, kemudian akan didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dinamika kerja event organizer sangat dipengaruhi oleh beban kerja, waktu kerja dan konflik peran di event organizer itu sendiri. Dinamika kerja event organizer bisa dikatakan tidak menentu dan tidak pasti, ketidaktentuan dan ketidakpastian itulah yang dapat berimplikasi terhadap stres. Setiap orang dapat berbeda dalam menanggapi stres yang terhadap diri mereka, begitupun para narasumber yang

menjadi subjek penelitian ini. Mereka menanggapi stres dengan cara yang berbeda dan caranya masing-masing.

3.9 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran reliabilitas data dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 2010:455-457). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini melalui:

3.9.2 Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2010:464).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dari sumber data tersebut (Sugiyono, 2010:465).

Member Check merupakan pengecekan temuan yang sudah diolah dari hasil wawancara dengan narasumber utama maupun pendukung. Jika narasumber sepakat akan temuan penulis, maka narasumber mendatangi temuan yang telah dibuat penulis sebagai bukti kesepakatan, sedangkan jika narasumber tidak sepakat atas kesimpulan yang telah dibuat maka dilakukan diskusi mendalam untuk mendapatkan kesimpulan yang disepakati bersama. Narasumber utama dicek dengan narasumber pendukung yaitu:

1. Nama : Aldila Rizqi Eistya

Aldila Rizqi Eistya atau yang biasa dipanggil Dila lahir di Samarinda pada tanggal 15 desember 1989, dia merupakan temean terdekat dari Sayyidha Akmalia dan orang yang pertama kali menawarkan pekerjaan di event organizer kepadanya. Dila merupakan narasumber sebagai informan untuk memperkuat data dari narasumber utama.

2. Nama : Panji Agung Dwi Sukma

Panji Agung Dwi Sukma atau yang biasa dipanggil Panji lahir pada tanggal 5 november 1993, dia merupakan teman dekat dan rekan kerja dari Muhammad Fitrah Ramadika, mereka sudah cukup lama bekerja sama dalam pekerjaan. Panji adalah narasumber sebagai informan untuk memperkuat data dari narasumber utama.

3. Nama : Paulus Ryan Haryanto

Paulus Ryan Haryanto atau yang biasa dipanggil Ryan lahir pada tanggal 29 Januari 1994 di Tegal ini merupakan teman dekat sekaligus rekan kerja Siti Solekha Sofichi Kusumadilaga atau biasa dipanggil Ichi. Dia juga merupakan rekan satu tim pada saat menggap sebuah acara, yaitu acara FKY yang ke-28 beberapa waktu yang lalu. Ryan adalah narasumber pendukung dan informan untuk memperkuat data dari narasumber utama.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2010:465).

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan triangulasi waktu jika data yang dibutuhkan kurang atau tidak kredibel, maka dilakukan wawancara kepada narasumber pendukung atau dokumentasi. Dalam pengambilan data wawancara, penulis melakukan wawancara dalam kurun waktu dua bulan, yaitu bulan Agustus sampai September 2016. Wawancara dilakukan pada waktu pagi hari, siang hari, dan malam hari. Penulis mengikuti jadwal yang telah diberikan oleh narasumber, karena harus menyesuaikan kesibukan pada pekerjaan masing –

masing. Selain itu tempat wawancara juga menyesuaikan pada masing – masing narasumber. Wawancara terhadap Sayyidha Akmalia dilakukan di Hestek Cafe yang terletak di jalan Kaliurang, lalu wawancara terhadap Siti Solekha Rafichi Kusumadilaga dilakukan di Taman Budaya Yogyakarta karena dia sedang membuat sebuah acara dan Muhammad Fitrah Ramadika wawancara dilakukan di kantor RUANG Production yang terletak di Demangan Baru..

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2010:464-465).

Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan triangulasi teknik dengan melakukan pengecekan atas data wawancara yang telah dilakukan narasumber dengan melakukan dokumentasi dan observasi yang dapat menunjang kredibilitas dari data-data yang telah diperoleh dari narasumber. Triangulasi teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi Partisipatif
2. Wawancara yang mendalam
3. Dokumentasi

3.9.3 Uji Transferability

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka pembaca akan menjadi jelas atas penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain (Sugiyono, 2010:468-469).

Pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (transferability), maka laporan tersebut memenuhi standart transferabilitas (Sanafiah Faisal, 1990 dalam Sugiyono, 2010:469). Setelah data yang didapat dan diolah telah jadi, maka data hasil olahan tersebut dimasukkan atau dibuat ke dalam laporan hasil penelitian dibuat rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas.